



PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK ASPEK SIKAP SOSIAL DAN SIKAP SPIRITUAL PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN DI SMA NEGERI SE KABUPATEN TANAH DATAR

Della Rahmadani¹, Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: dellarahmadani456@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se-Kabupaten Tanah Datar (2) Kendala guru dalam menerapkan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar (3) Upaya dalam mengatasi kendala guru dalam menerapkan penilaian autentik aspek sikap sosial dan aspek spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se-Kabupaten Tanah Datar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif jenis Deskriptif. Populasi berjumlah 21 orang guru Geografi dan 46 siswa kelas 10 di Kabupaten Tanah Datar sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan (angket) kuesioner. Teknik Analisis Data kuantitatif yakni analisis statistik-deskriptif. Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Penerapan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan sebesar 90% dengan kategori baik dalam pembelajaran Geografi (2) Kendala guru yaitu kurangnya waktu dalam penilaian sikap (3) Upaya dalam mengatasi kendala adalah guru berkolaborasi dengan teman sebaya serta guru harus bisa membagi waktu.

Kata kunci— Penerapan, Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial dan Sikap Spritual, Geografi

Abstract

This study aims to determine (1) Application of authentic assessment of aspects of social attitudes and spiritual attitudes in Geography subjects, material on lithosphere dynamics and their impact on life in public high schools in Tanah Datar Regency and its impact on life in SMA in Tanah Datar District (3) Efforts to overcome the obstacles of teachers in applying authentic assessments of aspect of social attitudes and spiritual attitudes in Geography subjects, material on dynamics of the lithosphere and the impact on life in SMA Negeri Tanah Datar District. The research method used in this research is descriptive quantitative method. The population consisted of 21 Geography teachers and 46 grade 10 students in Tanah Datar Regency. The samples were taken by purposive sampling. Data collection techniques using (questionnaire) questionnaires. The result of the study are as follows (1) Application of authentic assessment of aspects of social attitudes and spiritual attitudes in Geography subjects, the material of lithosphere dynamics and its impact on life by 90% with good categories in learning Geography, (2) Teacher constraints are lack of time in conducting attitude assessment, (3) Efforts to overcome obstacles are that teachers collaborate with peers and teachers must be able to divide their time

Keywords— *Application, Authentic Assessment of Attitude Aspects of Social and Spiritual Attitude, Geography*

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk mewujudkan proses pembelajaran tentu ada komponen-komponen yang harus dimiliki, komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Adapun komponen-komponen yang memungkinkan terjadi proses pendidikan sebagai berikut : tujuan pendidikan, peserta didik, pendidikan, orang tua, guru/pendidik, pemimpin masyarakat dan keagamaan, interaksi edukatif peserta didik dan pendidik, isi pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu syarat dalam mewujudkan kehidupan bangsa, maju, modern dan sejahtera. Sebagaimana diketahui, banyak negara yang tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah namun dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup rakyatnya. Hal ini terjadi akibat dari pendidikan yang mereka miliki mempunyai kualitas yang baik dan menghasilkan sumber daya manusia

yang berkualitas. Dalam penyelenggaraan pendidikan keberhasilan sangat ditentukan dari kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Penilaian merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, karena dengan adanya penilaian pendidik dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam mencapai suatu pembelajaran (Rifka. 2017). Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik profesional, edukatif, efektif dan sesuai dengan konteks sosial budaya (Selly.2014).

Kelebihan dari penilaian autentik dengan penilaian sebelumnya cenderung dilihat dari berbagai aspek yang ada pada peserta didik yakni kognitif, psikomotorik dan afektif namun di penilaian sebelumnya cenderung melihat aspek kognitif peserta didik. Oleh karena itu penilaian autentik dijadikan sebagai penilaian yang tepat dalam menilai kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam penilaian autentik karena perencanaan dan pelaksanaan dari penilaian yaitu tugas

pokok dari guru. Penilaian autentik memiliki konsep dan tujuan apabila perencanaan dan pelaksanaan tidak berjalan dengan semestinya, oleh karena itu penilaian autentik didalam kurikulum 2013 tidak akan terlaksana. (Dewi.2017).

Terdapat 4 Kompetensi Inti (KI) di dalam kurikulum 2013 yang harus dimiliki yakni KI 1 spiritual, KI 2 sosial, KI 3 pengetahuan, KI 4 keterampilan. Kompetensi yang memiliki hubungan dengan akhlak, karakter dan moral peserta didik salah satunya kompetensi sikap. Kompetensi terbagi menjadi dua yakni sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial erat kaitannya dengan pembentukan peserta didik yang memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab, demokratis dan mandiri. Sedangkan sikap spiritual erat kaitannya dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Kenyataannya dilapangan penerapan penilaian autentik pada aspek sikap tidak berjalan dengan mudah seperti pada penilaian aspek lainnya. Hal ini didukung dengan beberapa hasil kajian penelitian yang menyatakan bahwa salah satu kendalanya yaitu aspek yang dinilai membuat persoalan menjadi lebih kompleks, beberapa pendidik belum mengetahui instrumen yang tepat untuk menilai hasil belajar peserta didik terutama pada ranah sikap dan psikomotorik (Ernawati dan Hidayat,2017).

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi awal penulis di salah satu SMA Negeri 1 Batusangkar, dapat dilihat bahwa guru Geografi disekolah sudah menerapkan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual, tetapi guru Geografi disekolah belum menerapkan sepenuhnya disebabkan karena tidak mendapatkan pelatihan mengenai penilaian autentik dari pemerintah terutama pada mata pelajaran Geografi, pengetahuan guru tentang penilaian autentik aspek sikap rendah dan terdapat kendala yakni kesulitan dari penilaian sikap.

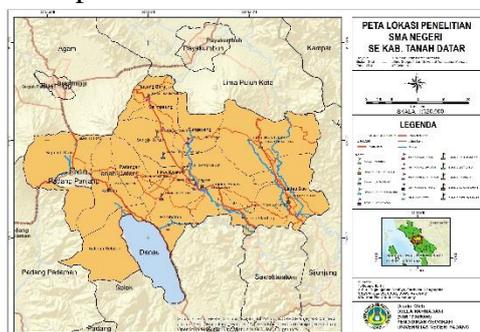
Berdasarkan uraian permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinaika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negeri Se Kabupaten Tanah Datar”. Hal tersebut dirasa perlu untuk mengetahui (1) bagaimana penerapan guru dalam Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negeri Se Kabupaten Tanah Datar, (2)kendala guru dalam Penerapan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negeri Se Kabupaten Tanah Datar, (3)upaya

mengatasi kendala dalam Penerapan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negei Se Kabupaten Tanah Datar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan. Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan berupa angka dalam pengolahan data. Penelitian ini sebagai penelitian ilmiah yang datanya.

Penelitian dilakukan pada tanggal 9-15 Februari tahun 2021. Tempat lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 10. Peta Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 21 guru Geografi dan 46 siswa kelas 10 SMA Negeri se Kabupaten

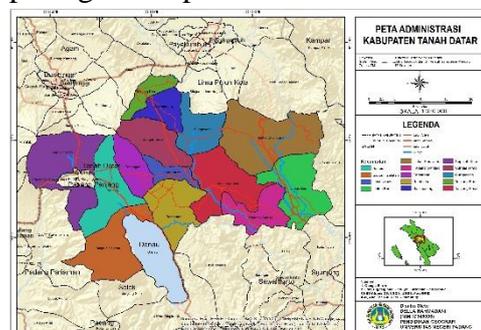
Tanah Datar sedangkan sampel diambil secara purposive sampling.

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer atau secara langsung. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket).

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis statistik-deskriptif. Teknik analisis statistik-deskriptif dilakukan dengan perhitungan angka-angka terhadap variabel yang dapat dihitung dan ditampilkan dalam bentuk angka-angka akhirnya hasil yang didapatkan berupa deskripsi dalam bentuk kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Geografis luas wilayah Kabupaten Tanah Datar adalah 1.336 km² atau .600 ha, atau 3,16% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat. Secara Geografis Kabupaten Tanah Datar terletak berada di tengah-tengah Provinsi Sumatra Barat, yaitu pada 00°17” LS- 00°39” LS dan 100°19” BT - 100°51” BT. Wilayah Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada gambar peta dibawah ini:

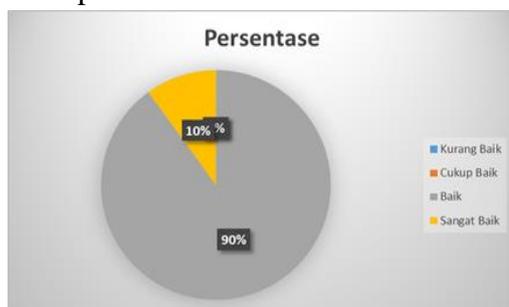


Gambar 11. Peta Administrasi Kabupaten Tanah Datar

A. Penerapan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negeri Se Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) dapat diketahui bahwa tingkat penerapan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar secara keseluruhan masuk kedalam kategori baik yakni 90%, hasil tersebut bisa dilihat bentuk diagram lingkaran berikut ini:

Gambar 3. Persentase penerapan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar



Sumber : Olahan Data Peneliti

Berdasarkan aspek yang dilihat, tingkat penerapan penilaian autentik pada aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran geografi

materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar dari aspek perencanaan didapatkan kategori baik sebesar 62% dan kemudian kategori sangat baik dengan persentase 38%. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa pada perencanaan penilaian autentik pada aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan guru Geografi sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi, dari hasil kuesioner yang dilakukan masih banyak guru yang belum memahami penilaian autentik pada aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, dalam merencanakan tidak cocok dengan kondisi lapangan, dan ditambah dengan ketersediaan waktu yang kurang dan sulit menentukan item atau indikator.

Kemudian tingkat penerapan penilaian autentik pada aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar aspek pelaksanaannya berkategori baik diperoleh 71% dan 29% kategori sangat baik. Jadi perolehan hasil di dalam aspek pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan

dampaknya terhadap kehidupan sesuai dalam perencanaan yang tertera didalam RPP sehingga guru Geografi sudah melaksanakan dengan baik. Tetapi dari penelitian masih banyak para guru yang belum memahami penilaian autentik pada aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, dalam melaksanakan tidak sesuai keadaan di lapangan, siswa yang heterogen, dan waktu yang terbatas.

Kemudian didukung dengan hasil penelitian penilaian sikap sosial dan sikap spiritual terhadap 46 siswa kelas 10 di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar didapatkan hasil bahwa penilaian sikap sosial siswa dengan rata – rata 2,5 kategori Baik di dominasi indikator sikap sosial santun, bertanggung jawab, gotong royong, peduli, disiplin dan kejujuran. Dan penilaian sikap spiritual dengan rata-rata 2,6 kategori Baik indikator sikap spiritual menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Selanjutnya untuk analisis dan pelaporan penilaian autentik aspek sikap sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran guru Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA se-kabupaten Tanah Datar sebagian besar kategori baik dengan perolehan 57% dan 43% kategori sangat baik. Dari hasil diatas diketahui bahwa guru telah

menerapkan analisi dan pelaporan sudah baik penilaian autentik aspek sikap tercantum dalam Permendikbud no. 23 tahun 2016. Tetapi dari hasil kuesioner dengan banyaknya siswa atau peserta didik yang terkendala dalam mengerjakan tugas, penilaian sikap ataupun penilaian kognitif, otomatis hasil analisis penilaian tersebut juga sulit didapatkan sesuai dengan harapan guru yang menginginkan tepat waktu.

B. Kendala Guru Geografi dalam Menerapkan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Litosfer dan Dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) dengan guru Geografi di SMA Negeri se kabupaten Tanah Datar mengenai kendala dalam menerapkan penilaian autentik sikap sosial dan sikap spiritual antara lain didalam aspek perencanaan kendala yang ditemui yaitu membuat RPP memerlukan waktu banyak. Selanjutnya terdapat komponen-komponen yang dipersiapkan untuk menentukan indikator. Dari kendala inilah yang selalu menjadi kendala guru Geografi di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar jika dilihat dari aspek perencanaan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual.

Kendala yang dihadapi guru Geografi di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar pada aspek pelaksanaan yakni banyaknya siswa atau peserta didik yang terkendala dalam mengerjakan tugas karena banyak tugas yang ditumpuk-tumpuk, penilaian sikap ataupun penilaian kognitif, otomatis hasil analisis penilaian tersebut juga sulit didapatkan sesuai dengan harapan guru yang menginginkan tepat waktu. Dengan kondisi tersebut dari penilaian autentik aspek sikap pelaksanaannya tidak sesuai dari apa yang sudah direncanakan dari sebelumnya.

Selain itu analisis dan pelaporan dapat diterapkan karena diserahkan sebagian kurikulum. Namun penyerahan dokumentasi penilaian masih terdapat kendala yang ditemui oleh guru Geografi di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar seperti menghabiskan waktu dalam merumuskan dan membuat kesimpulan atau hasil. Dengan banyaknya siswa atau peserta didik yang terkendala dalam mengerjakan tugas, penilaian sikap ataupun penilaian kognitif, otomatis hasil analisis penilaian tersebut juga sulit didapatkan sesuai dengan harapan guru yang menginginkan tepat waktu.

C. Upaya Guru Geografi dalam Menerapkan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi

Dinamika Litosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar

Dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa upaya dalam penerapan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar yakni guru berkolaborasi dengan teman sebaya serta guru harus bisa membagi waktu untuk penilaian sikap dan guru harus menyiapkan format penilaian sikap yang tidak memakan waktu yang banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis dan pembahasan mengenai “Penerapan Penilaian Autentik Aspek Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di SMA Negeri se-Kabupaten Tanah Datar” adalah sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan penilaian autentik pada aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar pada aspek pelaksanaan berkategori baik diperoleh 71% dan 29% kategori sangat baik.

Jadi, perolehan data hasil didalam aspek pelaksanaan penilaian aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan sesuai dengan perencanaan yang tertera didalam RPP sehingga guru Geografi di SMA se-kabupaten Tanah Datar sudah melaksanakannya dengan baik. Kemudian didukung dengan hasil penelitian penilaian sikap sosial dan sikap spiritual terhadap siswa kelas 10 di SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar bahwa penilaian sikap sosial siswa dengan kategori Baik di dominasi indikator sikap sosial santun, bertanggung jawab, gotong royong, peduli, disiplin dan kejujuran, dan penilaian sikap spiritual kategori Baik indikator sikap spiritual menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Kendala guru Geografi di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar dalam menerapkan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran guru Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan adalah kurangnya waktu dalam melakukan penilaian sikap, sehingga guru belum sepenuhnya melaksanakan penilaian pada aspek sikap, perencanaan diawal

dalam penilaian sikap tidak sesuai dengan data di lapangan, serta kurangnya pelatihan dalam penerapan penilaian autentik terutama pada aspek sikap.

3. Upaya guru Geografi di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar dalam menerapkan penilaian autentik aspek sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran guru Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan adalah guru berkolaborasi dengan teman sebaya serta guru harus bisa membagi waktu untuk penilaian sikap dan guru harus menyiapkan format penilaian sikap yang tidak memakan waktu yang banyak.

SARAN

Dari kesimpulan diatas peneliti berusaha memberikan saran mengenai penerapan penilaian autentik sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar, berikut saran-sarannya :

1. Bagi guru Geografi harap menggunakan dan menyisihkan waktu untuk membuat dan menentukan instrumen penilaian autentik aspek sikap khususnya sikap sosial dan sikap spiritual pada mata pelajaran guru Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

- dan sesuai dengan aspek sikap yang akan dinilai.
2. Kemudian untuk lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dan pihak luar sekolah seperti dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan penilaian sikap sosial dan sikap spiritual, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
 3. Untuk peneliti diharapkan melakukan kembali uji keterbacaan sehingga tidak mengakibatkan perbedaan antara responden dan ketidaksesuaian data dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dewi, Yayuk Nur Rohmani. 2017. *Problematika Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Bayan No. 216 Surakarta*. FKIP UMS. Penelitian
- Ernawati, Siti., Taufik Hidayat. 2017. *Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro)*. Jurnal Pendidikan Sosial. ISSN: 1412-3835 Vol 27 No. 1
- Permendikbud (2016). Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. 2015. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi